



**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA PETANI BENIH JAGUNG POLA
KEMITRAAN DI KABUPATEN JOMBANG**

SKRIPSI

Oleh :

NUR MAGHFIROH AL MASHURI

220.01.032.026



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

2024



**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA PETANI BENIH JAGUNG POLA
KEMITRAAN DI KABUPATEN JOMBANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Pertanian Strata Satu (S-1)

Oleh :

NUR MAGHFIROH AL MASHURI

220.01.032.026



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

2024

RINGKASAN

Nur Maghfiroh Al Mashuri (22001032026) Analisis Perbandingan Kinerja Petani Benih Jagung Pola Kemitraan di Kabupaten Jombang

Dosen Pembimbing : 1. Ir. Noerhadi Sudjoni, MBA., MP

2. Hadi Apriliawan, STP., MP

Sumber daya alam yang melimpah di Indonesia menyebabkan bidang pertanian selalu dikembangkan oleh masyarakat hingga saat ini. Jagung merupakan salah satu komoditas sub sektor tanaman pangan pada sektor pertanian yang memiliki peranan sangat penting dalam perekonomian nasional setelah beras. Produktivitas komoditas jagung di Kabupaten Jombang bukan merupakan yang tertinggi di Jawa Timur namun angka produksinya tidak rendah yakni berada pada posisi produsen ke 14 dari 38 kabupaten dan kota di Jawa Timur. Produksi jagung di Kabupaten Jombang pada tahun 2023 yaitu sebesar 249.208 ton dengan luas lahan 38.144 Ha (BPS Provinsi Jawa Timur, 2024). Angka tersebut terbilang menurun jika dibandingkan dengan hasil produksi pada tahun 2022. Untuk meningkatkan produktivitas komoditas jagung di Kabupaten Jombang salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah menjalin kerjasama antara perusahaan perbenihan dengan petani jagung agar dapat memproduksi benih jagung yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dengan luas lahan yang semakin sedikit.

Pelaksanaan usahatani dengan pola kemitraan akan memberikan banyak manfaat bagi petani dan usahatani yang sedang dijalankan. Manfaat kemitraan yang diperoleh beragam sesuai dengan kebijakan masing-masing perusahaan. Manfaat yang didapatkan tersebut dapat memberikan dampak kenaikan keuntungan pendapatan bagi petani jagung. Akan tetapi tidak semua petani mitra benih jagung mendapatkan keuntungan yang sama. Oleh karena itu penting melakukan penelitian dengan tujuan 1. untuk mengetahui perbandingan pendapatan petani benih jagung antara kemitraan PT. Syngenta dan PT. Bisi Internasional Tbk di Kabupaten Jombang 2. untuk mengetahui efisiensi usahatani benih jagung antara pola kemitraan PT. Syngenta dan PT. Bisi Internasional Tbk di Kabupaten Jombang.

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Jombang yang dilakukan pada bulan November 2023. Lokasi penelitian adalah 6 kecamatan pada Kabupaten Jombang yakni pada kecamatan yang memiliki jalinan mitra dengan PT. Syngenta dan PT. Bisi Internasional Tbk. Enam kecamatan tersebut diantaranya adalah Kecamatan Perak, Kecamatan Gudo, Kecamatan Ngoro, Kecamatan Diwek, Kecamatan Mojowarno dan Kecamatan Sumobito. Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan mempertimbangkan bahwa daerah tersebut merupakan kecamatan yang memiliki produktivitas jagung yang paling tinggi. Penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *cluster sampling* dan untuk pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode sensus atau sampel total, untuk pengambilan responden yang dilakukan yaitu di ambil secara keseluruhan petani benih jagung pola kemitraan sebanyak 50 responden. Jenis data yang digunakan penelitian ini yaitu data primer yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti secara langsung. Metode pengumpulan data dengan wawancara menggunakan daftar pertanyaan berupa kuisisioner dan dokumentasi.

Metode analisis yang digunakan yaitu analisis perbandingan kinerja dengan analisis perbedaan pendapatan (uji-t) dan analisis efisiensi usahatani.

Adapun hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat diketahui bahwa hasil analisis perbedaan pendapatan dengan menggunakan uji t memiliki angka Sig. (2-tailed) sebesar 0,129. Angka tersebut $> 0,05$ yang berarti tidak ada kesenjangan atau tidak ada perbedaan pendapatan usahatani benih jagung kemitraan PT. Syngenta dan PT. Bisi Internasional Tbk. Sedangkan hasil analisis efisiensi usahatani benih jagung mitra PT. Syngenta dan PT. Bisi Internasional Tbk memiliki nilai R/C Rasio 2,7 dan 2,4 sehingga dapat disimpulkan bahwa usahatani benih jagung mitra PT. Syngenta dan PT. Bisi Internasional Tbk efisien untuk diusahakan dikarenakan angka R/C Rasio yang dimiliki lebih dari 1 artinya usahatani tersebut akan mendapatkan laba jika dilakukan. Jika dilihat dari nilai BEP harga dari usahatani benih jagung mitra PT. Syngenta yakni sebesar Rp 2.033/Kg yang berada dibawah harga jual sebesar Rp 5.300/Kg dan usahatani benih jagung mitra PT. Bisi Internasional Tbk yakni sebesar Rp 3.161/Kg yang memiliki posisi dibawah harga jual mitra PT. Bisi Internasional Tbk sebesar Rp 7.300/Kg. Selain itu hasil produksi dari usahatani benih jagung mitra PT. Syngenta dan mitra PT. Bisi Internasional Tbk masih diatas atau lebih besar yakni 4.822 Kg dan 3.756 Kg dari BEP volume usahatani yakni masing-masing sebesar 1.849 Kg dan 1.626 Kg. Maka dapat disimpulkan bahwa usahatani benih jagung mitra PT. Syngenta dan PT. Bisi Internasional Tbk efisien untuk diusahakan.

Berdasarkan penjabaran penelitian, terdapat beberapa rekomendasi yang disarankan meliputi: 1.) Perusahaan PT. Syngenta dapat meningkatkan harga jual yang diberikan kepada petani karena hasil produksi yang diperoleh tinggi sehingga pendapatan yang didapatkan meningkat. 2.) Perusahaan PT. Bisi Internasional Tbk bisa melakukan mengembangkan program yang dilaksanakan seperti pendampingan dan pemberian fasilitas pupuk dan biaya tenaga kerja kepada para petani mitra serta peningkatan mutu produk benih jagung itu sendiri atau dapat menambah jumlah benih yang ditanam agar hasil produksi meningkat dan pendapatan juga meningkat. 3.) Melakukan penyuluhan kepada para petani oleh pihak akademisi dan pihak perusahaan kemitraan benih terkait proses tanam yang lebih efisien agar pertanian dapat berkembang sesuai zaman. 4.) Penelitian selanjutnya dapat dilakukan penelitian dengan melihat faktor-faktor yang mempengaruhi petani dalam pengambilan keputusan memilih kemitraan.

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Pendahuluan

Sumber daya alam yang melimpah di Indonesia menyebabkan bidang pertanian selalu dikembangkan oleh masyarakat hingga saat ini. Bidang pertanian secara umum terdiri dari beberapa sub sektor yaitu sektor pertanian pangan, hortikultura, dan perkebunan. Pangan menjadi kebutuhan dasar masyarakat dalam bertahan hidup yang memiliki implikasi strategis dan upaya pemenuhan kebutuhan pangan terus menjadi fokus utama pemerintah dalam merumuskan kebijakan ketahanan pangan terkait ketersediaan dan keterjangkauan harga bagi seluruh lapisan masyarakat. Salah satu komoditas yang menjadi dorongan dalam upaya menjaga ketahanan pangan yaitu komoditas jagung (Asriani & Herdhiansyah, 2023).

Jagung merupakan salah satu komoditas sub sektor tanaman pangan pada sektor pertanian yang memiliki peranan sangat penting dalam perekonomian nasional setelah beras. Hal tersebut terbukti dengan jagung sebagai kontributor terbesar kedua terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) setelah padi dalam subsektor tanaman pangan. Peningkatan produksi jagung dengan pendekatan peramalan produksi menjadi fokus perhatian penting disamping adanya kendala terhadap permasalahan daya dukung lahan di Indonesia. Jumlah penduduk yang semakin meningkat dari waktu ke waktu menjadikan pula kebutuhan baik pangan maupun tempat tinggal sehingga masalah konversi lahan menjadi dampak tambahan yang terjadi. Perkembangan teknologi dalam hal budidaya dituntut bisa meningkatkan efisiensi lahan sehingga selaras dengan kenaikan produktivitas jagung di setiap lahan (Saputro et al., 2023).

Badan Pangan Nasional 2024 melaporkan potensi panen jagung nasional bulan Januari-Mei 2024 dengan produksi jagung sebanyak 5,96 juta ton. Namun rata-rata kebutuhan nasional tiap bulan yakni sekitar 1,22 juta ton. Adapun stok jagung yang saat ini dikelola Bulog sebanyak 203 ton atau sekitar 0,08% dari target stok jagung nasional sesuai penugasan NFA sebanyak 250 ribu ton sepanjang tahun 2023 (Badan Pangan Nasional, 2023).

Dalam rangka meningkatkan produktivitas dan kualitas jagung, penting untuk menerapkan usahatani yang efisien dan berkelanjutan (Saliem & Ariani, 2016).

Salah satu model usahatani yang diterapkan dalam pengembangan jagung benih adalah pola kemitraan antara petani dengan perusahaan benih. Pola kemitraan ini memiliki tujuan untuk meningkatkan pendapatan petani, memberikan akses kebenihan berkualitas, serta memperkuat kemitraan antara petani dengan perusahaan benih (Walid et al., 2021). Pada pola kemitraan yang dijalankan oleh perusahaan, petani perlu menyiapkan lahan garapan dan tenaga kerja sedangkan perusahaan memberikan benih secara gratis, sesuai luas lahan yang dimiliki. Perusahaan membeli semua hasil panennya secara basah dengan jaminan harga yang pasti. Proses selanjutnya seperti sortasi dilakukan sendiri oleh pihak perusahaan (Andika et al., 2023).

Kabupaten Jombang adalah salah satu kabupaten yang berada di Jawa Timur yang menjadi basis kemitraan perbenihan jagung hibrida. Produktivitas komoditas jagung di Kabupaten Jombang bukan merupakan yang tertinggi di Jawa Timur namun angka produksinya tidak rendah yakni berada pada posisi produsen ke 14 dari 38 kabupaten dan kota di Jawa Timur. Produksi jagung di Kabupaten Jombang pada tahun 2023 yaitu sebesar 249.208 ton dengan luas lahan 38.144 Ha (BPS Provinsi Jawa Timur, 2024). Angka tersebut terbilang menurun jika dibandingkan dengan hasil produksi pada tahun 2022. Untuk meningkatkan produktifitas komoditas jagung di Kabupaten Jombang salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah menjalin kerjasama antara perusahaan perbenihan dengan petani jagung agar dapat memproduksi benih jagung yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dengan luas lahan yang semakin sedikit.

Perusahaan benih yang akan bermitra diharuskan berkoordinasi dengan institusi pemerintah di tingkat kecamatan yaitu Balai Penyuluhan Pertanian (BPP). PT. Syngenta dan PT. Bisi Internasional Tbk merupakan beberapa perusahaan yang menjalin kemitraan dengan petani di Kabupaten Jombang. Kecamatan yang bermitra dengan PT. Syngenta adalah Kecamatan Perak, Gudo, Diwek dan Ngoro. Sedangkan kecamatan yang bermitra dengan PT. Bisi Internasional Tbk adalah Kecamatan Ngoro, Diwek, Mojowarno, dan Kecamatan Sumobito. Penjalinan mitra tersebut didasarkan pada potensi produksi jagung di kecamatan tersebut. Produktifitas jagung di Kecamatan Perak adalah sebesar 3.805,8 ton, Kecamatan Gudo 13.261,1 ton, Kecamatan Diwek 15.493,5 ton, Kecamatan Ngoro 21.707,2

ton, Kecamatan Mojowarno 31.725,9 ton dan Kecamatan Sumobito 17.521,1 ton (BPS Kab. Jombang, 2023). Selain itu, penjalinan mitra didasari atas koneksi yang dimiliki oleh ketua kelompok tani pada kecamatan tersebut.

Pelaksanaan usahatani dengan pola kemitraan akan memberikan banyak manfaat bagi petani dan usahatani yang sedang dijalankan. Manfaat kemitraan yang diperoleh beragam sesuai dengan kebijakan masing-masing perusahaan. Secara umum, manfaat yang dapat diperoleh adalah berupa manfaat sosial, manfaat ekonomi dan manfaat teknis (Maharani, 2023). Manfaat yang didapatkan tersebut dapat memberikan dampak kenaikan keuntungan pendapatan bagi petani jagung. Akan tetapi tidak semua petani mitra benih jagung mendapatkan keuntungan yang sama. Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang diantaranya adalah perlakuan dari perusahaan benih seperti pendampingan dan pengawasan. Selain itu harga beli jagung yang ditetapkan perusahaan juga bisa berpengaruh pada pendapatan petani. Berbagai riset telah terpublikasi terkait perbandingan kinerja petani kemitraan dan non kemitraan akan tetapi belum ada riset khusus yang membahas tentang perbandingan kinerja antar perusahaan perbenihan sebagai mitra petani (studi kasus PT. Syngenta dan PT. Bisi Internasional Tbk). Oleh karena itu, diadakan penelitian berjudul Analisis Perbandingan Kinerja Petani Benih Jagung Pola Kemitraan Kabupaten Jombang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, dapat disimpulkan bagaimana permasalahan pada penelitian ini dirumuskan. Ada dua rumusan masalah yakni :

1. Bagaimana perbandingan pendapatan petani benih jagung antara kemitraan PT. Syngenta dan PT. Bisi Internasional Tbk di Kabupaten Jombang?
2. Bagaimana efisiensi usahatani benih jagung antara pola kemitraan PT. Syngenta dan PT. Bisi Internasional Tbk di Kabupaten Jombang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian yang ingin dicapai ialah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perbandingan pendapatan petani benih jagung antara kemitraan PT. Syngenta dan PT. Bisi Internasional Tbk di Kabupaten Jombang.
2. Untuk mengetahui efisiensi usahatani benih jagung antara pola kemitraan PT. Syngenta dan PT. Bisi Internasional Tbk di Kabupaten Jombang.

1.4 Batasan Penelitian

Masalah yang dibatasi pada penelitian ini adalah :

1. Perbandingan pendapatan petani benih jagung pola kemitraan PT. Syngenta dan PT. Bisi Internasional Tbk di Kabupaten Jombang.
2. Efisiensi usahatani benih jagung antara pola kemitraan PT. Syngenta dan PT. Bisi Internasional Tbk di Kabupaten Jombang.

1.5 Manfaat dan *Output* Penelitian

1.5.1 Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat dari hasil penelitian ini, baik secara teoritis maupun praktis. Beberapa manfaat yang baik dari hasil penelitian ini meliputi :

1.) Manfaat Teoritis

Manfaat bersifat teori akan didapatkan oleh pembaca. Secara teoritis hasil riset ini diharapkan dapat bermanfaat khususnya dalam pendidikan agribisnis serta membantu pembaca untuk belajar dalam menganalisis pendapatan yang diperoleh petani dalam pola kemitraan.

2.) Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan informasi bagi petani dalam memilih pola kemitraan yang ekonomis dan layak dilaksanakan.
- b. Manfaat untuk peneliti yakni penelitian ini digunakan untuk memenuhi syarat kelulusan Strata 1 jurusan Agribisnis.
- c. Manfaat untuk pembaca yakni penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya ataupun pembelajaran terkait analisis perbandingan kinerja petani pola kemitraan serta analisis data regresi logistik menggunakan SPSS.
- d. Manfaat untuk pemerintah yakni penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan pengambilan kebijakan dalam pengembangan varietas benih jagung.

- e. Manfaat bagi perusahaan benih kemitraan yakni penelitian ini berguna sebagai acuan dalam penentuan *Standar Operasional Prosedur* (SOP) yang saling menguntungkan serta sebagai acuan referensi dalam pemasaran.

1.5.2 *Output* Penelitian

Dari penelitian yang akan dilaksanakan, maka akan diperoleh *output* berupa tulisan artikel ilmiah yang dimuat dalam jurnal ilmiah SEAGRI.

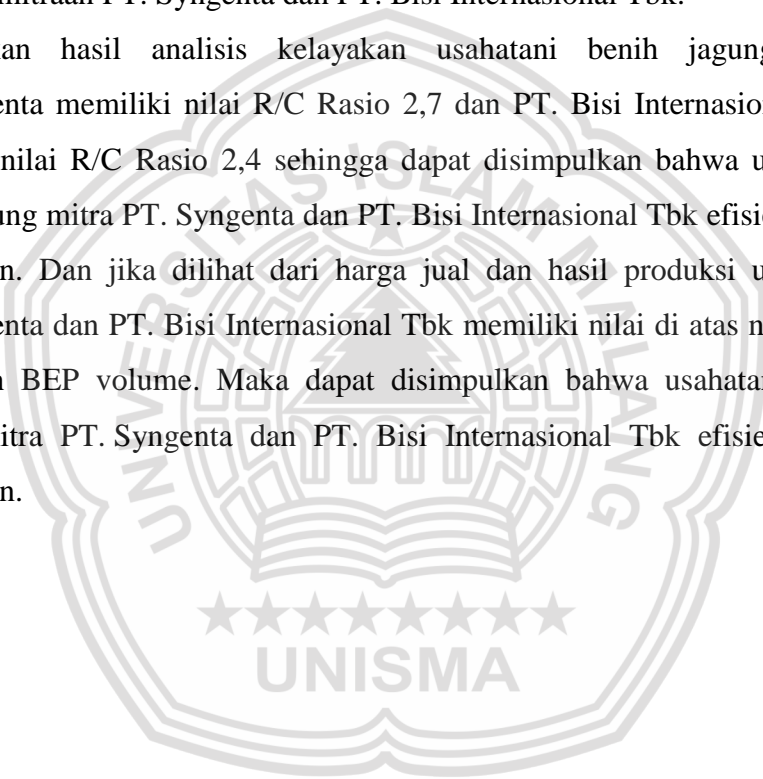


BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Sebagaimana penjabaran pada hasil serta dibahas dibagian sebelumnya, beberapa kesimpulan dapat ditarik:

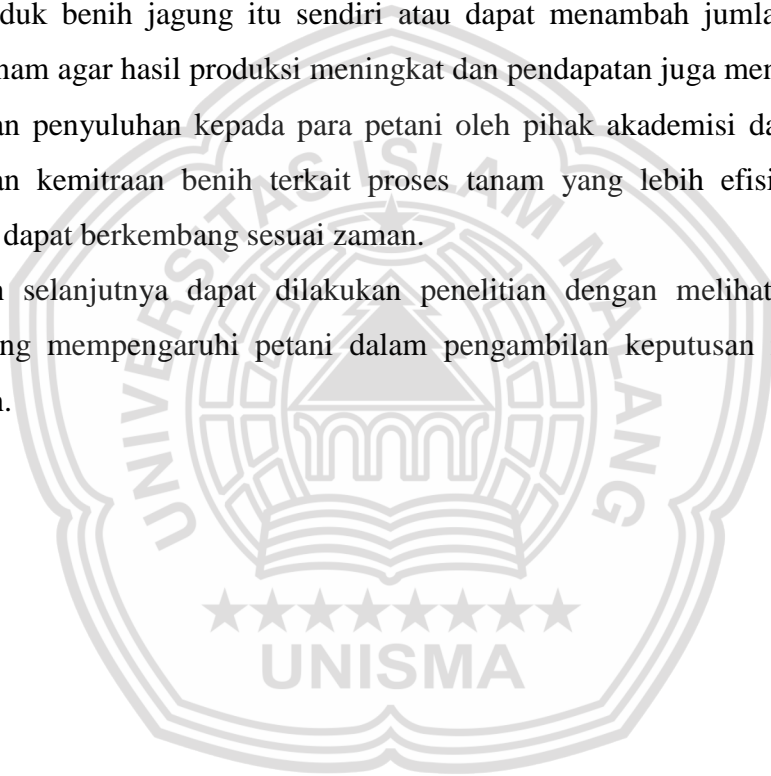
1. Berdasarkan analisis pendapatan usahatani benih jagung kemitraan PT. Syngenta memiliki pendapatan sebesar Rp 15.757.095/Ha/MT dan kemitraan PT. Bisi Internasional Tbk sebesar Rp 15.545.905/Ha/MT. Hasil uji-t menunjukkan tidak berbeda nyata antara pendapatan usahatani benih jagung kemitraan PT. Syngenta dan PT. Bisi Internasional Tbk.
2. Berdasarkan hasil analisis kelayakan usahatani benih jagung mitra PT. Syngenta memiliki nilai R/C Rasio 2,7 dan PT. Bisi Internasional Tbk. memiliki nilai R/C Rasio 2,4 sehingga dapat disimpulkan bahwa usahatani benih jagung mitra PT. Syngenta dan PT. Bisi Internasional Tbk efisien untuk diusahakan. Dan jika dilihat dari harga jual dan hasil produksi usahatani PT. Syngenta dan PT. Bisi Internasional Tbk memiliki nilai di atas nilai BEP harga dan BEP volume. Maka dapat disimpulkan bahwa usahatani benih jagung mitra PT. Syngenta dan PT. Bisi Internasional Tbk efisien untuk diusahakan.



5.2 Saran

Berdasarkan penjabaran penelitian, terdapat beberapa rekomendasi yang disarankan meliputi:

1. Perusahaan PT. Syngenta dapat meningkatkan harga jual yang diberikan kepada petani karena hasil produksi yang diperoleh tinggi sehingga pendapatan yang didapatkan meningkat.
2. Perusahaan PT. Bisi Internasional Tbk bisa melakukan mengembangkan program yang dilaksanakan seperti pedampingan dan pemberian fasilitas pupuk dan biaya tenaga kerja kepada para petani mitra serta peningkatan mutu produk benih jagung itu sendiri atau dapat menambah jumlah benih yang ditanam agar hasil produksi meningkat dan pendapatan juga meningkat.
3. Melakukan penyuluhan kepada para petani oleh pihak akademisi dan pihak perusahaan kemitraan benih terkait proses tanam yang lebih efisien agar pertanian dapat berkembang sesuai zaman.
4. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan penelitian dengan melihat faktor-faktor yang mempengaruhi petani dalam pengambilan keputusan memilih kemitraan.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadia, A., Christoporus, & Tondi, M. K. (2022). Analisis Komparatif Pendapatan Usahatani Padi Sawah Sistem Tabela dan Tapin Di Desa Siwalempu Kecamatan Sojol Kabupaten Donggala. *Agrotekbis : Jurnal Ilmu Pertanian*, 10(4), 485–491.
- Aisyah, N., Basar, N. F., & R, H. (2023). ANALISIS PERHITUNGAN PENDAPATAN PETANI JAGUNG DI DESA BONTOLEMPANGAN. *Tangible Journal*, 8(1), 45–54. <https://doi.org/10.53654/tangible.v8i1.342>
- Andika, R., Artini, W., Andajani, W., Utami, S., & Priyanto, A. (2023). Pola Kemitraan PT BISI dan Kontribusinya pada Pendapatan Petani Jagung Benih di Kabupaten Nganjuk. *JINTAN: Jurnal Ilmiah Pertanian Nasional*, 3(2), 117–122. <https://doi.org/10.30737/jintan.v3i2.4725>
- Asriani, & Herdhiansyah, D. (2023). Analisis Penawaran Komoditas Jagung Nasional. PT Nasya Expanding Management. https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=XK2-EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=kemitraan+komoditas+jagung&ots=I1WAlqRx6h&sig=awkqHt7bKsXXI7ye1Tf-ENN786U&redir_esc=y#v=onepage&q=kemitraan%20komoditas%20jagung&f=false
- Badan Pangan Nasional. (2023, July). *Dorong BUMN Pangan Penuhi Stok Cadangan Jagung Pemerintah Sesuai Penugasan*. <https://badanpangan.go.id/blog/post/nfa-dorong-bumn-pangan-penuhi-stok-cadangan-jagung-pemerintah-sesuai-penugasan>
- BPS Kab. Jombang. (2023). *KABUPATEN JOMBANG DALAM ANGKA 2023*.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur. (2024). *Indikator Makro Sosial Ekonomi Jawa Timur Triwulan I-2024*. 6(1).
- Hadini, M. L., & Wibowo, D. (2021). KOMPARASI EFISIENSI BANK KONVENSIONAL DAN BANK SYARIAH DI INDONESIA BERDASARKAN DATA ENVELOPMENT ANALYSIS (DEA). *JIRA : Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(1), 1–25.
- Hamyana. (2022). Dampak Program Kemitraan terhadap Kelayakan Usahatani dan Pendapatan Petani Jagung di Kecamatan Sumber Pucung, Jawa Timur.
- Iryanie, E., & Handayani, M. (2019). *Akuntansi Biaya*. Sleman: POLIBAN PRESS.

- Kristanto, B. A., Suharyono, E., & Saparto. (2022). PERBEDAAN PENDAPATAN USAHATANI PENANGKARAN BENIH PADI VARIETAS INPARI 32 HDB DENGANCHERANG DI BANYUTOWO KENDAL. *Jurnal Pertanian Agros*, 24(1), 159–167.
- Kunuti, S. A., Rauf, A., & Saleh, Y. (2020). PERBANDINGAN HASIL PANEN USAHATANI PADI SAWAH MENGGUNAKAN COMBINE HARVESTER DAN SISTEM BAWONDI KABUPATEN GORONTALO. *Jambura Agribusiness Journal*, 1(2), 63–70.
- Lestari, G. M. N., Widjayanthi, L., & Kusmiati, A. (2016). STUDI KOMPARATIF PETANI BERMITRA DAN TIDAK BERMITRA PADA USAHATANI CABAI MERAH DI DESA WONOASRI KECAMATAN TEMPUREJO KABUPATEN JEMBER. *JSEP*, 9(2), 30–43.
- Maesaroh, S., & Kusrini. (2017). Sistem Prediksi Produktifitas Pertanian Padi Menggunakan Data Mining. *Energy : Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Teknik*, 7(2), 25–30.
- MAHARANI, E. (2023). ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI BENIH JAGUNG DENGAN POLA KEMITRAAN DI DESA MADUREJO, KECAMATAN PRAMBANAN, KABUPATEN SLEMAN (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta).
- Moehersono. (2014). *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi (Revisi)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. https://scholar.google.co.id/scholar?cluster=14286498148005703659&hl=id&as_sdt=2005
- Parwati, L., Prasetyo, E., & Santoso, S. I. (2023). ANALISIS PENGARUH FAKTOR-FAKTOR PRODUKSI TERHADAP PENDAPATAN PETANI BAWANG DAUN DI KECAMATAN SELO KABUPATEN BOYOLALI. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis (JEPA)*, 7(1), 225–239. <https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2022.007.01.20>
- PEMDA KABUPATEN JOMBANG. (2022). *Profil Kabupaten (Kabupaten Jombang Selayang Pandang)*. KOMINFO JOMBANG. <https://website.jombangkab.go.id/profil/kabupaten/geografis>
- Perdana, P., & Saputro, W. A. (2023). Kinerja Program Corporate Farming Pada Kelompok Tani Barokah, Kecamatan Jetis, Kabupaten Bantul. *Jurnal Pertanian Agros*, 25(4), 3803–3809.

- Pertiwi, D. A. P., Lamusa, A., & Malik, S. R. (2023). ANALISIS PENDAPATAN DAN KELAYAKAN USAHATANI PADI SAWAH DI DESA SRITABAANG KECAMATAN BOLANO KABUPATEN PARIGI MOUTONG. *Jurnal Agrotekbis*, 11(5), 1313–1320
- Prayoga, D. R., Sutoyo, S. & Hamyana, 2023. Analisis komparasi pendapatan usaha tani padi mitra dan non mitra dengan PT. MAXXI Tani di desa Wonoanti kecamatan Gandusari kabupaten Trenggalek. [Online].
- Sahibani, M. (2017). Pola Kemitraan Petani Jagung Manis dengan UD Agro Nusantara Prima di Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul. *Skripsi Universitas Muhammadiyah*, 75.
- Saliem, H. P., & Ariani, M. (2016). Ketahanan Pangan : Konsep, Pengukuran dan Strategi. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 20 (1), 12–24.
- Saparto, Wiharnata, A. I., & Sumardi. (2021). PERBEDAAN PENDAPATAN DAN KELAYAKAN USAHATANI PADI VARIETAS INPARI 32 DAN VARIETAS INPARI 42. *Agrisaintifika : Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 5(1), 75–82.
- Saputro, W. A., Viana, C. D. N., & Al Rosyid, A. H. (2023). Kontribusi dan Trend Produksi Jagung di Kabupaten Banyumas_Wahyu. *Jurnal Agri Wiralodra*, 15 (02), 49–57.
- Setiawan, R. F., & Hendrarini, H. (2023). ANALISIS UJI BEDA TINGKAT EFISIENSI USAHATANI TEBU RAKYAT KREDIT DAN USAHATANI TEBU RAKYAT MANDIRI DI KOTA KEDIRI. *Jurnal Ilmiah Sosio Agribis (JISA) ISSN*, 23(2), 94–100.
- Sihotang, H. (2023). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF*. UKI Press.
- Sudarmono, Karyadi, & Suratiningsih, S. (2013). ANALISIS PERBANDINGAN PENDAPATAN USAHATANI KACANG HIJAU VARIETA S NO.129 (PB) DENGAN SISTIM TUGAL DAN SISTIM SEBAR DI DESATAWANGREJO KECAMATAN WINONG KABUPATEN PATI. *Agromedia*, 31(1), 27–46.
- Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36. <http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan>

- Walid, A. H., Artini, W., Sutiknjo, T. D., & Lisanty, N. (2021). Komparasi Pendapatan Peternak Ayam Broiler Pola Mandiri dan Pola Kemitraan di Kabupaten Trenggalek. *Jurnal Ilmiah Nasional Pertanian*, 1(2), 101–110. <http://ojs.unik-kediri.ac.id/index.php/jintan>
- Wangi, P. A. S., Siswadi, B., & Hindarti, S. (2023). PROFIL PETANI DAN EFISIENSI USAHATANI JAGUNG (VARIETAS BISI 18 DAN NK SUMO) DI DESA CEPOGO, KECAMATAN KEMBANG, KABUPATEN JEPARA. *SEAGRI: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 1(3).
- Widyasari, A. M., Sugiarti, T., & Hayati, M. (2023). Analisis Perbandingan Pendapatan Usahatani Jagung Hibrida Madura-3 Petani Mitra Dan Petani Non Mitra Di Kab.Pamekasan. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 7(2), 646. <https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2023.007.02.19>

